

# Pelayanan Kesehatan dan Penerapan Caring Behavior Pada Pasien Yang Akan Menjalani Operasi SC di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

## Author:

Modesta Lingga<sup>1</sup>,  
Desriati Sinaga<sup>2</sup>,  
Aprilita Sitepu<sup>3</sup>,  
R. Oktaviance<sup>4</sup>,  
Elvi Febrina  
Marnita<sup>5</sup>,  
Sarah Saputri  
Tarigan<sup>6</sup>,  
Hoirunnisa Tanjung<sup>7</sup>,  
Lili Fitriati Rahmah<sup>8</sup>,  
Afrinita Eka Putri<sup>9</sup>

## Affiliation:

Prodi D3 Kebidanan  
STIKes Santa Elisabeth  
Medan<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>

## Corresponding email

sinagadesri9@gmail.com



*This is an Creative Commons  
License This work is licensed  
under a Creative Commons  
Attribution-NonCommercial 4.0  
International License*

## Abstrak:

Tindakan operasi merupakan peristiwa yang menimbulkan kecemasan. Sangat penting menurunkan tingkat kecemasan selama masa pre operasi untuk menjaga stress pasien tidak meningkat, menghindari resiko tinggi pada pembedahan. Salah satu penatalaksanaan dari kecemasan pasien pre operasi adalah menggunakan sentuhan kehadiran, mendengarkan dan memahami untuk mengkomunikasikan sikap “Caring” bidan terhadap pasien saat menghadapi persalinan dengan tindakan operasi SC. kecemasan pada pasien pre operasi yang tidak di menajemen dengan baik sangat mempengaruhi proses penyembuhan hasil operasi itu sendiri, antara lain pasien kurang kooperatif. Sehingga menyebabkan semua informasi yang bermakna untuk proses penyembuhan lewat begitu saja tanpa memberi dampak positif pada pasien.

Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan dan penerapan caring behavior pada pasien yang akan menjalani operasi SC sebanyak 16 orang. Kegiatan diawali dengan penjelasan tujuan kegiatan dan manfaat kegiatan serta pemaparan materi kepada peserta. Kegiatan selanjutnya adalah pelayanan kesehatan dan penerapan caring behavior dalam mengatasi kecemasan ketika menghadapi proses persalinan secara SC. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang antusias dari peserta dan keluarga.

**Kata kunci:** pelayanan, kesehatan, caring behavior, pasien SC

## Pendahuluan

Meyke (2014) mengatakan bahwa kecemasan pada pasien pre operasi yang tidak di menajemen dengan baik sangat mempengaruhi proses penyembuhan hasil operasi itu sendiri, antara lain pasien kurang kooperatif. Sehingga menyebabkan semua informasi yang bermakna untuk proses penyembuhan lewat begitu saja tanpa memberi dampak positif pada pasien. Berbagai alasan yang dialami pasien sehingga menimbulkan kecemasan, diantaranya adalah cemas menghadapi ruangan operasi dan peralatan operasi, cemas mengadapi *body image* yang berupa cacat anggota tubuh, cemas dan takut mati saat di bius, cemas bila operasi gagal, cemas apabila tidak mampu melunasi semua biaya operasi.

Setiap masalah yang akan di alami oleh seseorang ketika sakit adalah kecemasan, apalagi seseorang tersebut menjalani tindakan pembedahan medis yaitu operasi dan berperan sebagai pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan membahayakan bagi pasien. Maka tak heran jika seringkali

pasien dan keluarganya menunjukkan sikap yang agak berlebihan ketika mereka mengalami kecemasan (Kuraesin, 2009).

Kecemasan pasien pada masa pre operasi antara lain dapat berupa khawatir terhadap nyeri setelah pembedahan, perubahan fisik (menjadi burukrupa dan tidak berfungsi normal), keganasan (bila diagnosa yang ditegakkan belum pasti), operasi akan gagal, mati saat dilakukan anestesi, mengalami kondisi yang sama dengan orang lain yang mempunyai penyakit yang sama, menghadapi ruang operasi, peralatan bedah dan petugas (Potter dan Perry, 2010).

Tindakan operasi yang direncanakan dapat menimbulkan respon fisiologi dan psikologi pada pasien. Respon psikologi yang biasanya terjadi pada pasien pre operasi yaitu kecemasan. Kecemasan yang terjadi dihubungkan dengan rasa nyeri, kemungkinan cacat, menjadi bergantung dengan orang lain dan mungkin kematian (Potter, Perry 2010).

Operasi caesar selalu dipandang sebagai usaha terakhir untuk menyelamatkan bayi dan mempertahankan hidup ibu. Dalam 20 tahun terakhir angka persalinan dengan seksio sesarea meningkat pesat dengan semakin majunya alat kedokteran, obat-obatan yang menyebabkan terjadinya peningkatan angka persalinan dengan seksio sesarea di dunia.

Salah satu cara dalam membantu kecemasan pasien pre operasi yakni meningkatkan caring behavior. perilaku yang di tampilkan oleh perawat adalah rasanyaman, perhatian, kasih sayang, peduli, pemeliharaan kesehatan, member dorongan, empati, minat, cinta, percaya, member sentuhan dan siap membantu serta mengunjungi klien, perilaku itu akan mendorong klien dalam perubahan aspek fisik, psikologis, spiritual, dan social kearah yang lebih baik (Watson 2012).

*Caring behavior* merupakan bentuk dari praktik dasar keperawatan yang tampak dengan sikap sabar, jujur, percaya diri, kehadiran, sentuhan, kasih sayang dan kerendahan hati dalam melaksanakan tindakan yang akan di lakukan sehingga pasien merasa nyaman dan terbantu dalam proses penyembuhan yang lebih cepat pada pasien. Selain itu juga akan mencegah keadaan yang lebih buruk pada pasien, sebaliknya akan memberikan rasa nyaman terhadap pasien yang kita layani setiap hari (Watson, 2009).

Stikes Santa Elisabeth Medan telah bermitra dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan terutama dalam bidang pelayanan kebidanan. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan merupakan salah satu rumah sakit yang berada di Kota Medan. Oleh karena itu tim pengusul ingin memberikan pelayanan kesehatan dan caring behavior kepada seluruh pasien yang akan menjalani operasi SC melalui bantuan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Dari latar belakang tersebut tim pengusul tertarik mengajukan usulan pengabdian masyarakat “pelayanan kesehatan dan caring behavior kepada seluruh pasien yang akan menjalani operasi SC di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

## Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pelayanan Kesehatan dan penerapan caring behavior pada pasien yang akan menjalani operasi SC di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Pembentukan tim penyelenggara 2 minggu sebelum kegiatan diadakan
  - b. Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
  - c. Permohonan ijin pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dan sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan
  - d. Persiapan alat dan bahan serta materi
  - e. Persiapan tempat untuk melakukan kegiatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melihat data pasien yang akan dilakukan operasi SC
  - b. Melakukan pengkajian terlebih dahulu kepada pasien
  - c. Melakukan pelayanan kesehatan dan penerapan caring behavior pada pasien pre operasi SC di RS Santa Elisabeth Medan
  - d. Melakukan evaluasi keberhasilan penerapan caring behavior dengan melihat pengurangan skala kecemasan ibu.
3. Penutupan
  - a. Foto dengan pasien
  - b. Memberikan souvenir kepada pasien
  - c. Berpamitan dengan penanggung jawab ruangan
  - d. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kelompok sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu yang akan bersalin di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan. Kegiatan dilakukan di ruangan sebelum ibu menjalani tindakan operasi. Kegiatan dilakukan dari tanggal 2 Mei sampai dengan 27 Mei 2023

## Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dari tanggal 2 Mei sampai dengan 27 Mei 2023 yang berlokasi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan kelompok sasaran adalah ibu yang akan menjalani Tindakan operasi SC. Narasumber dan fasilitator dalam kegiatan ini adalah seluruh tim pengabdian. Tim pengabdian telah mendapatkan izin dan telah disiapkan tempat oleh pihak rumah sakit untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Kegiatan diawali dengan penjelasan tujuan kegiatan dan manfaat kegiatan serta pemaparan materi kepada peserta. Kegiatan selanjutnya adalah pelayanan kesehatan dan penerapan caring behavior dalam mengatasi kecemasan ketika menghadapi proses persalinan secara SC. seperti terlihat dalam Gambar. Semua peserta diberikan pendampingan secara intensif.



## Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan pelayanan kesehatan dan penerapan caring behavior untuk mengurangi kecemasan pasien yang menghadapi operasi SC. Pelaksanaan kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh pimpinan rumah sakit dan para pegawai ruangan sehingga dapat berjalan dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Ada beberapa hal yang ditemukan selama proses pelaksanaan kegiatan yaitu antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Pada awalnya mereka tidak terlalu antusias untuk mengikuti kegiatan ini dengan alasan tidak perlu ataupun merasa semakin takut. Setelah diberikan pelayanan kesehatan dan penerapan caring behavior, para peserta menjadi lebih tenang dan kecemasannya berkurang. Selama proses kegiatan berlangsung beberapa kendala muncul seperti ibu agak susah untuk diajak kerjasama atau tidak antusias, tetapi dengan kerjasama yang baik

dan pendekatan yang dilakukan oleh tim masalah tersebut bisa diselesaikan dengan baik dan kegiatan berjalan lancar.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yaitu terjadi penurunan kecemasan dan terlaksana penerapan caring behavior pada ibu yang akan menjalani operasi SC. Kegiatan pengabdian ini masih memiliki kekurangan sehingga diharapkan untuk pengabdian selanjutnya agar meningkatkan metode penyuluhan atau metode yang lain yang lebih tepat sasaran.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar atas dukungan beberapa pihak yaitu STIKes Santa Elisabeth Medan, Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dan karyawan yang terlibat.

## Referensi

- Baradore. 2015. Kesehatan mental psikiateri. Jakarta : EGC
- Hawari. 2013. Manajemen Stres, Cemas, Dan Depresi. Jakarta : FKUI
- Karo. (2018). *Caring Behavior Of Indonesian Nurses Towards An Enhanced Nursing Practice*. Disertasi unpublisch Cagaya : St. Paul University Philipanes
- Kuraesin. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menghadapi Operasi Mayor Elektif Di Bangsal Bedah RSUI Kustati Surakarta
- Kusmiran, E. (2015). *Soft Skills Caring Dalam Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Medis.
- Lewis. 2014. *Medical Surgical Nursing Assessment And Management Of Clinical Problems, Ninth Edition*. Canada : Elsevier
- Maryunani, Anik. 2014. Asuhan Keperawatan Perioperatif-Pre Operasi (Menjelang Pembedahan). Jakarta: TIM
- Mayeroff. ( 1872). *On Caring* . New York : Harper Perennial
- Meyke.2014. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi .(online) Journal of Ners Community Vol 5 No.1 Juni 2014
- Morrison, Paul & burnard Philip (2008). *Caring Communicating* edisi 2 . EGC : Jakarta
- Muhlisin, A. (2008). Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson Dalam Asuhan Keperawatan.
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2015. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Jakarta : Salemba Medika
- Potter, Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice*. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC
- Watson, J. (2009). *Caring Science and Human caring theory Transforming personal and professional practices of nursing and health care*. *Journal of health and human services administration*. 466-482

Woldegerima. 2017. *Prevalence And Factors Associated With Preoperative Anxiety Among Elective Surgical Patients At University Of Gondar Hospital. Gondar, Northwest Ethiopia, 2017* (Online). (dapat diakses pada(<https://www.researchgate.net>. diakses tanggal 11 November 2017).